

## ***THE EFFECT OF THE CLASS ROLE OF CLASS ON STUDENT DISCIPLINE IN SMK NEGERI 2 PEKANBARU***

Yuli Ristiani Dewi<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Jumili<sup>3</sup>

Email : yuliristiani1@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecture.unri.ac.id<sup>2</sup>, jumili\_arianto@yahoo.com<sup>3</sup>

No. Hp : 085263448966

*Pancasila and Citizenship Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research is motivated by the problems that arise from the observations made by researchers ie students in SMK Negeri 2 Pekanbaru on the role of homeroom who has not implemented its role maximally to the discipline of his students. Many found guardians who seem indifferent with the students because the homeroom considered their duty just teach it but also as a mentor. This study aims to describe the influence of the role of guardian against the discipline of students in SMK Negeri 2 Pekanbaru by looking at the answers of students to the questionnaire given to 60 students. The method used in this research is descriptive quantitative, the data in the analysis by using simple linear regression. Based on the research results can be concluded that there is a significant influence between the role of guardian against the discipline of students SMK Negeri 2 Pekanbaru because it turns  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  or  $83.850 \geq 4.01$ . Based on calculation result known R square value equal to 0,591 or 59,1% mean, that contribution of class guardian role in to student discipline in SMKN 2 Pekanbaru 59,1%, while 41,9% (100-94%) influenced by variable not included in this study. Based on data analysis the role of guardian classified as very high that is equal to 76.30%, while the discipline students in SMK Negeri 2 Pekanbaru classified good category that is equal to 69.89%.*

**Keywords:** *Homeroom Teacher, Discipline Students*

## PENGARUH PERANAN WALI KELAS TERHADAP DISIPLIN SISWA DI SMK NEGERI 2 PEKANBARU

Yuli Ristiani Dewi<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Jumili<sup>3</sup>

Email : yuliristiani1@gmail.com<sup>1</sup>, gimin@lecture.unri.ac.id<sup>2</sup>, jumili\_arianto@yahoo.com<sup>3</sup>

No. Hp : 085263448966

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru mengenai peranan wali kelas yang belum melaksanakan perannya secara maksimal terhadap disiplin siswanya. Banyak dijumpai wali kelas yang terkesan cuek dengan siswanya karena wali kelas menganggap tugas mereka hanya mengajar saja tetapi juga sebagai pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru dengan melihat dari jawaban siswa terhadap angket yang diberikan kepada 60 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan wali kelas terhadap disiplin siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru karena ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $83,850 \geq 4,01$ . Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai R square sebesar 0,591 atau 59,1 % artinya, bahwa sumbangan peranan wali kelas dalam terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru 59,1 %, sedangkan 41,9 % (100-94 %) dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data peranan wali kelas tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 76,30 %, sedangkan disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru tergolong kategori baik yaitu sebesar 69,89 %.

**Kata Kunci:** Peranan wali kelas, Disiplin siswa

## PENDAHULUAN

Profesi guru belakangan ini senantiasa mendapat perhatian seperti yang terkandung dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang profesi guru dan dosen. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan saat ini, karena pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga merupakan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak didik dalam perkembangannya dalam mencapai kedewasaannya.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. (Fuad Ihsan, 2012)

Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah. Sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, antara lain ialah menjadi manusia yang berbudi luhur. Sekolah yang terdiri dari deretan kelas, merupakan unit sekolah terkecil. Unit disini mempunyai pengertian bahwa kelas itu mempunyai ciri khusus, spesifik, setiap kelas mempunyai kekhususan sendiri-sendiri.

Dengan demikian kelas yang dikelola wali kelas mempunyai pengaruh terhadap disiplin yang ada pada siswa karena sesungguhnya wali kelas adalah guru yang paling dekat dengan siswa, maka memudahkan untuk mengenal siswa secara dekat. Wali kelas yang dimaksud adalah guru yang diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk mengurus sebuah kelas dalam suatu sekolah atau seseorang yang tugasnya disamping mengajar bidang study tertentu, juga bertanggung jawab pada kelas tertentu. Wali kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran, Peranannya yaitu sebagai orang pertama yang paling bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

Setiap wali kelas yang satu akan berbeda dengan wali kelas yang lain. Penampilan seorang wali kelas yang patut dan baik untuk dicontoh oleh siswa berupa disiplin, kejujuran dan rasa tanggung jawab terhadap tugas. Sedangkan penampilan fisik dapat dilihat dari sikap berbicara dengan siswa, orang tua siswa, berpakaian rapi dan bersih serta serasi, sehat rohani dan jasmani.

Menurut Sardiman (2004) mengatakan: Seorang guru atau wali kelas merupakan seorang pendidik sekaligus sebagai seorang pembimbing. Membimbing dalam hal ini adalah suatu kegiatan menuntun peserta didik dalam perkembangan dengan jalan memberikan dukungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Balnadi Sutadipura (2013) peranan wali kelas :

- a. Suri-teladan contoh dalam sikap, ucapan, dan perilaku
- b. Pemberi arah dalam membina proses perubahan tingkah laku siswa
- c. Inovator yaitu pelaksana ide-ide baru demi peningkatan mutu pendidikan
- d. Motivator yaitu pengembang motivasi anak didik
- e. Pengelola kelas
- f. Pengawasan atas anak-anak didiknya

Menurut Sirinam S. Khalsa (2008), disiplin mempunyai akar pada kata "*disciple*" dan berarti "mengajar dan melatih". Salah satu definisi adalah "melatih melalui pengajaran atau pelatihan". Menurutnya, kita lebih cenderung sukses membantu

siswa mengubah perilaku mereka yang tak terduga ketika kita menggunakan prosedur disiplin yang efektif. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan. Menurut Martoyo (2008) disiplin berasal dari kata "*Discipline*" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat.

Dari 2 pendapat ahli tersebut mengenai disiplin disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi kehidupan manusia, karena itulah harus ditanamkan terus menerus terhadap individu. Dengan penanaman yang terus menerus, maka disiplin akan menjadi kebiasaan.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1994) disiplin mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru atau siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati. Oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan tersebut yang meliputi:
  - a. Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan
  - b. Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau satu lembaga tertentu
  - c. Tidak membangkang pada peraturan berlaku
  - d. Tidak membohong
  - e. Tingkah laku yang menyenangkan
  - f. Rutin dalam pembelajaran
  - g. Tidak suka malas dalam pembelajaran
  - h. Tidak menyuruh orang untuk bekerja demi dirinya
  - i. Tepat waktu dalam belajar mengajar
  - j. Tidak pernah keluar dalam belajar mengajar
  - k. Tidak pernah membolos dalam belajar mengajar
2. Taat terhadap kebijakan atau kebijaksanaan yang berlaku:
  - a. Menerima, menganalisis dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan
  - b. Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.
  - c. Menguasai dan intropeksi diri.

Adapun fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004) yaitu sebagai berikut:

1. Menata Kehidupan Bersama  
Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar. Kehidupan bersama akan lebih terarah dengan adanya disiplin.
2. Membangun Kepribadian  
Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih Kepribadian  
Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.
4. Pemaksaan  
Dari pendapat itu, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.
5. Hukuman  
Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi / hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuinya. Tanpa ancaman hukuman / sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.
6. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif  
Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

Terbentuknya disiplin sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur menurut Dolet Unaradjan (2003) dipengaruhi oleh :

1. Keadaan Lingkungan Keluarga (Orang Tua)
2. Keadaan sekolah (Wali Kelas)
3. Keadaan Masyarakat (Tetangga)

Fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa bahwa wali kelas hanya bisa menyalahkan siswa yang melakukan kesalahan ataupun pelanggaran tanpa mampu memberikan bimbingan dan petunjuk yang benar kepada siswa yang melakukan kesalahan dan terkadang wali kelas juga hanya memperhatikan hasil belajar siswa tanpa peduli dengan pribadi dan tingkah laku setiap anak didik serta tidak memperhatikan minat, bakat dan cara kerja setiap anak.

Adapun fenomena lain yang dijumpai penulis ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 2 Pekanbaru berdasarkan pada keterangan yang penulis dapat dari wali kelas yaitu saat ini sehubungan dengan kedisiplinan adalah masih banyak ditemui siswa yang tidak disiplin seperti masih banyak siswa yang terlambat datang kesekolah, siswa yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, siswa yang mencontek ketika ujian, siswa yang berbicara dengan temannya diluar materi pelajaran yang sedang dibahas, membuang sampah sembarangan. Terkadang hal seperti

ini wali kelas hanya menegur seketika dan membiarkan begitu saja, karena wali kelas menganggap tugas mereka hanya mengajar saja.

Namun demikian, fenomenanya banyak wali kelas yang belum mampu menjalankan perannya secara baik, mereka lebih banyak menjalankan peran administratif dibanding peran pembinaan siswa. Hal ini disebabkan karena masih terdapat wali kelas yang merangkap tugas tambahan, baik sebagai guru ditempat lain maupun sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Melihat gejala dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk suatu penelitian dengan judul Pengaruh Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat peranan wali kelas kepada siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru
2. Untuk mengetahui tingkat disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru
3. Untuk mengetahui Pengaruh Peranan Wali Kelas terhadap Disiplin Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

## **METODE PENELITIAN**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 600 orang.

Berdasarkan populasi diatas sampel yang penulis gunakan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik seluruh sampel diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih ( Suharsimi Arikunto, 2002). Berdasarkan pendapat teori diatas maka sampel yang diambil 10% jumlah populasi sebanyak 60 orang siswa/i.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu angket adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, untuk menentukan persepsi siswa maka dilakukan penyebaran angket terhadap siswa dengan teknik random sampling. dan data sekunder yaitu dokumentasi, studi kepustakaan untuk memperoleh data mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, data yang berhasil dikumpulkan kemudian dipaparkan secara deskriptif yaitu menggambarkan atau menceritakan hasil

penelitian dengan urutan-urutan kalimat yang logis. dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Untuk mencari besar presentase alternative jawaban maka menggunakan Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P=Besar presentasi alternative jawaban

F=Frekuensi alternative jawaban

N=Jumlah sampel penelitian

#### a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan wali kelas (X) terhadap disiplin siswa(Y) yang akan diproses menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 17.0. dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Re\ g(ba)}}{RJK_{Re\ s}}$$

Kaidah pengujian signifikansi adalah sebagai berikut dibawah ini :

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa.
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa. ( Riduan dan Sunarto, 2013 )

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui variabel bebas (X) (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (Y) (variabel yang dipengaruhi) penulis menggunakan analisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner akan menjawab hipotesis dengan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y}=\alpha+bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Disiplin siswa

X = Peranan wali kelas

$\alpha$  = nilai konstanta Y jika X=0

b = Koefisien Regresi (Riduan dan Sunarto, 2013)

### c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk melihat R square akan diproses dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 17.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan Wali Kelas ( Variabel X )

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

**Tabel 1 Rekapitulasi Peranan Wali Kelas**

No	Indikator Pertanyaan	(SS)	(S)	(KK)	(JS)
		%	%	%	%
1	Suri Teladan	8,33 %	71,67 %	20,00 %	0,00 %
2	Pemberian arah dalam membina perubahan sikap dan tingkah laku anak didik	14,88 %	53,36 %	26,19 %	3,57 %
3	Motivator	13,34 %	59,17 %	25,00 %	2,50 %
4	Inovator	26,67 %	48,33 %	21,67 %	3,33 %
5	Pengelola Kelas	18,89 %	55,55 %	20,55 %	5,00 %
6	Pengawasan terhadap siswa	20,00 %	56,67 %	23,33 %	0,00 %
Rata-Rata		17,02 %	59,28 %	22,79 %	2,40 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 1 Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Peranan wali kelas, diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 16,42 %, sering 59,94 %, kadang-kadang 22,68 % dan jarang sekali 2,88 %. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 76,30 % berada pada rentang 75,01% - 100,00% atau Sangat Tinggi artinya peranan wali kelas di SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki peranan yang Sangat Tinggi dengan persentase 76,30 %.

## Disiplin Siswa (Variabel Y)

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

**Tabel 2 Rekapitulasi Disiplin Siswa**

No	Indikator Pertanyaan	(SS)	(S)	(KK)	(JS)
		%	%	%	%
1	Melaksanakan tata tertib dengan baik	15,45 %	53,33 %	26,51 %	6,51 %
2	Taat terhadap kebijakan atau kebijaksanaan yang berlaku	14,33%	56,67%	23,33%	5,67%
Rata-Rata		14,89 %	55,00 %	24,92 %	6,09 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 2 Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel Karakter Disiplin Siswa, diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 14,89 %, sering 55,00 %, kadang-kadang 24,92 % dan jarang sekali 6,09 %. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 69,89 % berada pada rentang 50,01% - 75,00% atau baik artinya karakter disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki disiplin yang baik dengan persentase 69,89 %

## UJI HIPOTESIS

Berikut ini adalah hasil dari pembahasan uji f mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

### 1. Uji F

**Tabel 3 Uji F Pengaruh Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	1349.512	1	1349.512	83.850 .000 <sup>a</sup>
	Residual	933.471	58	16.094	
	Total	2282.983	59		

a. Predictors: (Constant), PENGARUH PERANAN WALI KELAS

b. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 83,850. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat kesalahan 5 %, db (n-m-1) atau 60-1-1= 58, maka hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4,01.

Dari uji signifikansi regresi sederhana ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $83,850 \geq 4,01$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Peranan Wali Kelas terhadap Disiplin Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini adalah hasil dari pembahasan dari analisis regresi sederhana mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Peranan wali kelas terhadap disiplin siswa

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	12.869	3.437		3.744 .000
	PERANAN WALI KELAS	.487	.053	.769	9.157 .000

a. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

Setelah data penelitian diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS17 , maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,869 + 0,487X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut berarti :

- Apabila peranan wali kelas (X) diasumsikan nol (0), maka disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru bernilai 12,869 satuan.
- Bahwa setiap peningkatan peranan wali kelas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan karakter disiplin siswa (Y) sebesar 0,487.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut ini adalah hasil dari pembahasan koefisien determinasi mengenai pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.584	4.012

a. Predictors: (Constant), PERANAN WALI KELAS

b. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai R square sebesar 0,591 atau artinya, bahwa sumbangan peranan wali kelas dalam terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru adalah 59,1 %, sedangkan 41,9 % (100-94 %) dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan R = 0,769 menunjukkan R hampir mendekati angka 1, artinya antara variabel Peranan Wali Kelas Terhadap Disiplin Siswa mempunyai pengaruh signifikan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan wali kelas di SMK Negeri 2 adalah Sangat Tinggi yakni 76,30% yang berada pada rentang 75,01% - 100%. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat Pengaruh peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 pekanbaru dapat di terima.
2. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan ternyata  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $83,850 \geq 4,01$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh tingkat peranan wali kelas terhadap disiplin siswa, atau Semakin tinggi peranan wali kelas maka semakin tinggi pula disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru.
3. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y = 12,869 + 0,487X$ . Pada perhitungan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 59,1%. Hal ini menunjukkan bahwa peranan wali kelas mampu menjelaskan dan memberikan sumbangan terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada para wali kelas dapat terus meningkatkan lagi peranannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai wali kelas bagi siswa-siswanya agar bisa membimbing dan mengarahkan siswa-siswanya untuk lebih membiasakan bersikap disiplin, semua itu bisa terbentuk tergantung pada peranan wali kelas di sekolah, sehingga dapat tercipta generasi yang disiplin dan bermanfaat bagi nusa bangsa dan negara.
2. Untuk siswa, agar lebih meningkatkan kedisiplinan, mampu membiasakan diri menerapkan disiplin belajar dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya mengkaji tentang peranan wali kelas yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di sekolah, menurut (Kemdiknas, 2010) karakter terbagi menjadi 18 nilai, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti peranan wali kelas yang berpengaruh terhadap nilai karakter bangsa lainnya, dan memberikan pemikiran yang lebih mendalam, lebih baik Peranan wali kelas terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki pengaruh yang signifikan. Bahwa peranan wali kelas telah memberikan sumbangan sebanyak 59,1 % terhadap disiplin siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru. terutama dalam bidang pendidikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Kamaruddin M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau.
3. Sri Erlinda S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau.
4. Dr. Gimin, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Jumili Arianto, S.Pd, MH sebagai pembimbing II dan sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Balnadi Sutadipura. 2013. *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*. Bandung. PT. Angkasa
- Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Dolet Unaradjan. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta. Grasindo
- Endriani, Erma. 2006. Persepsi siswa terhadap peranan wali kelas dalam pembinaan kepribadian siswa di SMPN 1 Sengingi. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta. Rineka Cipta
- Khalsa, Sirinam S. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri*. Jakarta. PT. Indeks
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta. Direktorat PSMP Kemdiknas
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V)*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Susilo Martoyo. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jogyakarta. Bening